

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam dunia kewirausahaan, suatu usaha atau toko akan melakukan kerjasama kepada pihak-pihak lain, seperti pemasok, jasa transportasi, karyawan, konsumen, dan tentunya pemerintah juga turut andil dalam keberlangsungan suatu kewirausahaan yang nantinya dapat memajukan perekonomian wilayah bahkan sampai perekonomian negara. Dari semua pihak-pihak yang mendukung suatu perusahaan dibutuhkan suatu sistem yang kompleks yang bertujuan untuk memberikan keuntungan kepada seluruh pihak yang terlibat. Dalam mencapai keuntungan pastinya pengusaha juga akan bersaing dengan pengusaha lain baik itu kualitas maupun kuantitas produk dengan cara melakukan perbaikan sistem perusahaannya masing-masing.

Suatu usaha atau toko pastinya akan mengoptimalkan penjualannya tanpa ada barang yang tidak laku. Mulai dari sistem pemasokan kebutuhan bangunan, baik volume maupun waktu pemasokan kembali barang-barang tersebut sampai produk-produk kebutuhan bangunan tersebut terjual habis ke konsumen. Apabila barang yang distok terlalu banyak berbanding terbalik dengan jumlah permintaan, maka barang akan mengalami penambahan biaya, seperti biaya simpan, biaya perawatan, dan biaya-biaya lainnya.

TB. Langgeng Jaya adalah sebuah usaha retail yang bergerak dibidang penjualan berupa bahan konstruksi dan perkakas pembuat bangunan. TB. Langgeng Jaya berlokasi di Jl. Raya Tayu – Puncel Km. 14 Tegalombo Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, ternyata TB. Langgeng Jaya seringkali mengalami kehabisan stok barang-barang tertentu saat terjadi lonjakan permintaan secara mendadak. Sehingga saat ada konsumen yang ingin membeli barang tersebut, barang tersebut tidak ada dan konsumen menjadi kecewa. Akibat dari hal tersebut, perusahaan juga tidak bisa memperoleh keuntungan secara maksimal.

Selain mengalami kehabisan stok barang, TB. Langgeng Jaya juga seringkali mengalami kelebihan persediaan di gudang karena ada beberapa barang tertentu yang permintaannya menurun. Hal ini mengakibatkan gudang TB. Langgeng Jaya menjadi penuh dan kehabisan tempat jika ingin menampung barang yang lain. Saat gudang menjadi penuh, maka hal ini juga akan mengakibatkan terhambatnya aktivitas perusahaan dalam mengatur keluar masuknya barang saat ada pembelian dan saat ada barang yang datang dari supplier. Tidak hanya itu, saat barang-barang di gudang tak kunjung habis, maka hal tersebut juga akan menghambat perputaran modal TB. Langgeng Jaya sehingga TB. Langgeng Jaya tidak punya mempunyai anggaran untuk memesan barang lain dari supplier.

Setelah dilakukan pengamatan lebih lanjut, ternyata berbagai masalah diatas disebabkan karena 2 hal utama yaitu yang pertama jumlah permintaan barang dari konsumen TB. Langgeng Jaya yang seringkali berubah-ubah dan data historis permintaan barang yang tidak menentu. Dan penyebab masalah yang kedua adalah dalam melakukan perencanaan persediaan untuk memasok produk-produk kebutuhan bangunan, TB. Langgeng Jaya hanya melakukan perencanaan berdasarkan perkiraan-perkiraan saja dikarenakan jumlah jenis barang yang begitu banyak. Dari kedua penyebab masalah tersebut, maka seringkali terjadi kekeliruan dalam memenuhi persediaan barang. Sehingga, aktivitas perencanaan dan pengadaan persediaan barang yang selama ini dijalankan oleh TB. Langgeng Jaya bisa dikatakan masih belum efektif.

Oleh karena itu, TB. Langgeng Jaya memerlukan suatu cara atau metode yang tepat dalam melakukan perhitungan terkait persediaan barang dari supplier. Dengan begitu, TB. Langgeng Jaya dapat melakukan pengadaan barang pada waktu yang tepat dan dengan jumlah yang tepat. Sehingga TB. Langgeng Jaya akan selalu mampu memenuhi permintaan barang dari konsumen dan tidak akan ada lagi stok barang yang berlebihan yang menyebabkan terhambatnya aktivitas perusahaan serta mampu memaksimalkan keuntungan penjualan yang diperoleh TB. Langgeng Jaya. Adapun produk yang didata pada penelitian ini ada 150 jenis produk. Data lengkap ditunjukkan pada lampiran 1. Berikut table 1.1 adalah

beberapa jenis produk yang terjual selama satu tahun beserta harga satuan produknya.

**Tabel 1. 1** Nama Produk Dengan Harga Satuan dan Kebutuhan Selama 2020

No	Nama Produk	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Pengadaan	Jumlah Pesanan	Stock
1	Semen Tiga Roda	Sak	Rp. 57.000	7680	7300	380
2	Besi 6	Batang	Rp. 27.000	6000	3600	2400
3	Besi 8	Batang	Rp. 50.000	6000	2400	3600
4	Besi 10	Batang	Rp. 70.000	6000	900	5100
5	Keramik 40x40 cm	Dus	Rp. 55.000	4800	600	4200
6	Keramik 50x50 cm	Dus	Rp. 65.000	4800	2400	2400
7	Keramik 25x40 cm	Dus	Rp. 65.000	4800	2400	2400
8	Keramik 25x25 cm	Dus	Rp. 60.000	4800	600	4200
9	Keramik 25x50 cm	Dus	Rp. 85.000	4800	2400	2400
10	Granit 60x60 cm	Dus	Rp. 110.000	4800	2400	2400
13	Kricak	Kubik	Rp 300.000	120	120	0
14	Esbes 1,5 m	Lembar	Rp 30.000	1200	1200	0
15	Esbes 1,8 m	Lembar	Rp 45.000	1200	1200	0
16	Esbes 2,10 m	Lembar	Rp 49.000	1200	1200	0
17	Esbes 2,4 m	Lembar	Rp 53.000	1200	1200	0

Data diatas dapat disimpulkan, bahwa TB. Langgeng Jaya memiliki stok persediaan terlalu banyak. Dengan cara yang seperti itu permasalahan yang ditimbulkan yaitu kebutuhan barang dagang terkadang tidak sesuai dengan tingkat permintaan konsumen. Pengelolaan yang kurang efisien mengakibatkan permasalahan dalam persediaan produk seperti kehabisan stok dan berlebihnya stok bahan bangunan yang dijual. Untuk itu, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk membantu pihak TB. Langgeng Jaya dalam menentukan perencanaan dan pengendalian persediaan barang yang tepat untuk masing- masing kelompok bahan bangunan dan menentukan bahan mana yang harus diprioritaskan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya. Adapun tujuan lainnya yaitu untuk menghitung pemesanan dengan biaya optimum dan seimbang antara biaya persediaan dan biaya tambahan.

## 1.2 Perumusan Masalah

Dari seluruh latar belakang diatas, ternyata TB. Langgeng Jaya seringkali mengalami berbagai permasalahan diantaranya terjadi kehabisan stok barang-barang tertentu saat terjadi lonjakan permintaan secara mendadak yang menyebabkan perusahaan tidak bisa meminimalisir biaya pemesanan dan biaya persediaan secara maksimal serta terjadinya kelebihan persediaan di gudang karena ada beberapa barang tertentu yang permintaannya menurun yang menyebabkan terhambatnya aktivitas perusahaan. Maka dari itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana melakukan perencanaan persediaan bahan bangunan pada waktu yang tepat dan dengan jumlah yang tepat? Sehingga TB. Langgeng Jaya akan selalu mampu memenuhi permintaan barang dari konsumen serta tidak akan ada lagi stok barang yang berlebihan. Penjabaran pada latar belakang, dapat diambil rumusan permasalahan yaitu

1. TB. Langgeng Jaya dalam melakukan perencanaan persediaan memasok produk-produk kebutuhan bangunan masih menggunakan perkiraan.
2. Belum dilakukannya perhitungan untuk mengetahui dalam hal persediaan, pemesanan yang berdasarkan pada data historis permintaan sebelumnya.
3. Belum dilakukan perhitungan tentang persediaan produk, dan sering kali mengalami permasalahan tentang penentuan produk yang sebenarnya harus tersedia di gudang dan kapan waktu yang tepat untuk melakukan order lagi.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Supaya kegiatan pada penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan awal, maka dibuat batasan-batasan permasalahan, yaitu :

1. Penelitian ini berlangsung selama dua bulan dimulai pada tanggal 5 Desember 2020 sampai tanggal 5 Februari 2021.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada bagian pengendalian persediaan kebutuhan bahan bangunan di TB. Langgeng Jaya.

#### 1.4 Tujuan

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan utama dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk melakukan perencanaan persediaan bahan bangunan pada waktu yang tepat dan dengan jumlah yang tepat. Jika diuraikan, maka tujuan pada penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui langkah yang tepat dalam penanganan persediaan TB. Langgeng Jaya.
2. Untuk menetapkan ukuran pemesanan yang optimal sehingga dapat menurunkan total biaya persediaan.
3. Untuk menentukan waktu pemesanan barang yang sesuai dengan peramalan yang sudah dicari.

#### 1.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari dilakukannya penelitian ini yaitu :

- A. Bagi penulis
  1. Menambah ilmu tentang perencanaan pengendalian persediaan barang.
  2. Menambah wawasan atau pengalaman dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
- B. Bagi Perusahaan
  1. Membantu perusahaan dalam perencanaan persediaan barang.
  2. Menjadi suatu pilihan dalam perencanaan pengendalian perusahaan untuk periode ke depannya.
- C. Bagi pembaca
  1. Dapat menjadi suatu informasi tentang materi perencanaan dan pengendalian produksi dan menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai isi laporan maka perlu diberikan rangkaian bab-bab yang berisikan tentang uraian secara umum, teori-teori yang diperlukan dalam penelitian serta analisis permasalahan kedalam suatu sistematika sebagai berikut:



**BAB I : PENDAHULUAN**

Terdiri dari lima sub bab, yaitu latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Pada bab ini diharapkan pembaca bisa mendapatkan gambaran tentang apa saja yang akan dibahas didalam skripsi ini, atau dengan kata lain bab ini merupakan pengantar untuk bab-bab selanjutnya.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi beberapa pustaka yang menjadi acuan untuk menetapkan hipotesis penelitian. Pustaka-pustaka tersebut berasal dari jurnal internasional, jurnal nasional, prosiding konferensi internasional dan prosiding konferensi nasional. Dan materi-materi metode yang berhubungan dengan fakta dan menjadi landasan untuk menganalisa data.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi gambaran mengenai metode penelitian yang dilakukan penulis untuk melakukan skripsi ini. Pada bab ini terdiri atas penelitian lapangan, menentukan kebijakan persediaan, penerapan Analisis ABC (*Always Better Control*) dan metode EOQ (*Economy Order Quantity*).

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis melakukan pengolahan data yang dikumpulkan, menganalisa, menafsirkan dikaitkan dengan kerangka teoritis atau kerangka analisa pada landasan teori, dan membahas hasil output yang didapat dan terkait dengan landasan teori yang telah dimiliki. Materi-materi yang akan dibahas dan dianalisa didalam bab ini terdiri dari pengumpulan data, pengolahan data serta analisa dan pembahasannya.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini adalah bagian penutup dari semua yang telah dicapai didalam masing-masing bab skripsi ini. Kesimpulan diambil dari

hasil penelitian dan pembahasan yang dianalisa berdasarkan kenyataan dilapangan, landasan teori dan peraturan yang ada. Saran-saran dari penulis disertakan pada bab ini.

